

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET SISWA KELAS XI SMA SE-KECAMATAN PAKEM

LEARNING SUPPORT FACTORS IN BASKETBALL OF XI-GRADE SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN PAKEM DISTRICT

Oleh: Andry Ferdian, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, aferdian36@gmail.com

Abstrak

Selama ini pemanfaatan faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket di SMA se-Kecamatan Pakem belum optimal, padahal sekolah memiliki faktor-faktor tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket di SMA se-Kecamatan Pakem. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem yang berjumlah 212 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi dari faktor internal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem sebesar 54,23%, sedangkan kontribusi dari faktor eksternal sebesar 45,77%. Dari hasil tersebut, secara lebih rinci kontribusi dari masing-masing indikator menunjukkan indikator jasmani siswa sebesar 18,57%, indikator psikologi siswa sebesar 35,66%, indikator guru sebesar 24,20%, indikator sarana dan prasarana sebesar 17,31%, serta indikator lingkungan sekolah sebesar 4,26%.

Kata kunci: *siswa, bolabasket, pendukung*

Abstract

To date, the utilization of factors learning support in basketball of XI-grade senior high school students in Pakem District has not been optimal even though schools possess the factors. The aim of this research was to determine how much these factors support the learning in basketball of XI-grade senior high school students in Pakem District. This research was using descriptive method with questionnaire data collecting technique. The data analysis technique used in this research was statistical analysis with percentage. The population of this research was all XI-grade senior high school students in Pakem District amount to 212 students. The results indicated that contribution from internal factors learning support in basketball of XI-grade senior high school students in Pakem District was 54,23%, while the contribution of external factors was 45,77%. It appears that the detailed contribution from each indicators show physical indicator for 18,57%, students' psychological indicator for 35,66%, teachers' indicator for 24,20%, infrastructure indicator for 17,31%, and environment indicator for 4,26%.

Key words: *students, basketball, support*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi dan hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama dalam berlangsungnya serta

keberhasilan proses belajar mengajar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakikatnya merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari dunia pendidikan secara keseluruhan yang pada pelaksanaannya menggunakan aktivitas jasmani atau olahraga dan kebiasaan sehari-hari serta

melalui aktivitas jasmani peserta didik memperoleh beragam pengalaman kehidupan yang nyata sehingga benar-benar mengarahkan anak ke arah sikap dan tindakan yang baik. Tujuan PJOK sama dengan pendidikan pada umumnya karena pendidikan jasmanu merupakan bagian dari integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani yang meliputi berbagai aktivitas jasmani dan olahraga maupun permainan hanya sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Materi yang terdapat dalam PJOK di sekolah menengah antara lain meliputi aktivitas pengembangan, aktivitas senam dan ritmik, olahraga permainan, pendidikan kesehatan maupun kegiatan ALK. Salah satu materi dalam mata pelajaran PJOK di SMA se-Kecamatan Pakem adalah olahraga permainan. Olahraga permainan terdiri dari olahraga permainan bolabesar dan bolakecil yangmana permainan bolabesar meliputi sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, sedangkan permainan bolakecil meliputi bulutangkis dan tenis meja.

Materi permainan bolabasket bukan menjadi sesuatu hal yang baru bagi siswa SMA saat ini, karena pada umumnya telah diajarkan pada saat berada di SMP. Materi permainan bolabasket untuk SMA saat ini yaitu mengenai gerak dasar bolabasket untuk kelas X, gerak dasar dan gerak lanjutan untuk kelas XI, dan sudah masuk pada pendekatan taktik untuk kelas XII.

Hampir semua Sekolah Menengah Atas saat ini memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran permainan bolabasket seperti lapangan, bola serta papan dan ring basket yangmana sarana dan prasarana tersebut merupakan faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket. Sarana prasarana yang dimiliki juga akan sangat berpengaruh, apabila sarana prasarana yang dimiliki sangat memadai maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya apabila dalam sekolah tersebut sarana prasarana kurang, tidak memadai, bahkan tidak ada, maka guru harus dituntut lebih aktif dan kreatif baik dalam hal memodifikasi permainan maupun alat agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah dibuat dengan sarana dan prasarana yang ada.

Berdasarkan pengalaman penulis selama PPL di SMA N 1 Pakem, pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI sudah berjalan baik dan materi yang diajarkan sesuai dengan materi yang tertera dalam silabus. Pembelajaran hanya sedikit terkendala pada belum tersedianya pengaman di sisi lapangan yang membuat siswa takut bola akan mengenai kaca perpustakaan yang tanpa pengaman ataupun keluar dari sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan guru di SMA N 1 Pakem, SMA Islam 3 Pakem dan SMA Muhammadiyah Pakem, pembelajaran dapat berjalan meskipun masih terdapat sedikit kendala dalam hal sarana dan prasarana yang ada, namun hal tersebut dapat disikapi dengan memodifikasi permainan maupun alat penunjang

pembelajaran. Menurut guru tersebut, siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlebih saat bermain, demikian juga siswa memperhatikan dengan baik saat guru menyampaikan materi dan tak jarang menawarkan diri sebagai peraga suatu gerakan. Guru juga harus mengerti kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran serta memberikan penguatan-penguatan, selain itu guru harus selalu berpenampilan rapi di depan siswa saat proses pembelajaran.

Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolabasket di ketiga sekolah tersebut dipengaruhi oleh beberapa item pendukung yang meliputi; 1) siswa, 2) guru, 3) sarana dan prasarana, 4) lingkungan sekolah. Dengan adanya potensi faktor-faktor pendukung yang sebenarnya ada dan dimiliki oleh sekolah, maka penulis merasa perlu untuk mengetahui kontribusi dari masing-masing faktor yang mendukung proses pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 1), pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain: guru, siswa. Kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penilaian. Faktor-faktor tersebut haruslah dimanfaatkan seoptimal mungkin, namun juga harus diperhatikan faktor-faktor tersebut berkaitan satu sama lain.

Sedangkan Slameto (2013: 54-72) mengungkapkan bahwa faktor yang dapat

mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dan berasal dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu.

Faktor internal tersebut meliputi : 1) Faktor Jasmaniah yang di dalamnya meliputi : Faktor kesehatan, cacat tubuh. 2) Faktor Psikologis yang di dalamnya meliputi : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan. 3) Faktor Kelelahan.

Sedangkan faktor eksternal meliputi : 1) Faktor Keluarga yang di dalamnya meliputi : Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. 2) Faktor Sekolah yang di dalamnya meliputi : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keaaan gedung, dan tugas rumah. 3) Faktor Masyarakat yang di dalamnya meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat dan media massa.

Berdasarkan pendapat di atas, memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran PJOK di sekolah. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yakni faktor dari luar diri siswa. Hal ini harus diperhatikan oleh pihak sekolah agar mampu mengelola dan memanfaatkan faktor-faktor tersebut dengan baik, sehingga faktor-faktor tersebut dapat

mendukung jalannya proses pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran permainan bolabasket.

Menurut John Oliver (2007: 10-11), permainan bolabasket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Dalam memainkan bola pemain diperbolehkan untuk mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan terbuka, melemparkan atau menggiring bola ke segala penjuru dalam lapangan permainan. Hal serupa juga diungkapkan oleh Hall Wissel (2000: 20), bahwa teknik dasar bolabasket yaitu : Bola dapat diberikan hanya dengan *passing* (operan) dengan tangan mendribbel (*batting, pushing, atau tapping*) beberapa kali pada lantai tanpa menyentuhnya dengan dua tangan secara bersamaan. Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 01), permainan bolabasket permainan bola besar yang dimainkan dengan tangan, permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke basket (keranjang) lawan serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke basket (keranjang) sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penulisan tentang “Faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang sedang terjadi dengan apa adanya yang berupa angka-angka untuk memperoleh kesimpulan akhir Suharsimi Arikunto (2006: 10).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Pakem baik negeri maupun swasta yakni di SMA N 1 Pakem, SMA Islam 3 Pakem, SMA Muhammadiyah Pakem.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 April 2016 di SMA Islam 3 Pakem, tanggal 2-4 Mei 2016 di SMA N 1 Pakem, dan tanggal 7 Mei 2016 di SMA Muhammadiyah Pakem.

Target/Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dengan jumlah 212 siswa.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem

No.	Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMA N 1 Pakem	160
2.	SMA Muhammadiyah Pakem	27
3.	SMA Islam 3 Pakem	25
Jumlah		212

Prosedur

Penelitian ini menggunakan angket / kuisioner sebagai instrumennya. Penulis membagikan langsung angket tersebut kepada siswa untuk diisi. Jawaban dari siswa nantinya akan direkap dan diolah menggunakan bantuan Microsoft Excell 2007 dan SPSS 16.0.

Angket tersebut harus melalui *Expert Judgement* dan ujicoba sebelum digunakan untuk pengambilan data. *Expert Judgement* diajukan kepada dua dosen ahli di bidang yang akan diteliti, sedangkan tujuan uji coba angket adalah untuk mencari butir pernyataan yang valid dan reliabel. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (0,361). Uji coba angket tersebut dilaksanakan di SMA N 1 Turi.

Data, Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Intrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuisioner yang sudah valid dan variabel yangmana sudah diuji cobakan. Angket tersebut disusun sesuai dengan prosedur penyusunan angket. Angket tersebut terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif dimana tiap butir memiliki skor masing-masing.

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dikualifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif digunakan pada analisis statistik dan data kualitatif digunakan pada analisis non statistik (Suharsimi Arikunto, 1998: 245)

Pengkategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Norma dengan skala lima berdasarkan SD dan rerata. Menurut Anas Sudijono (2005: 175) Pengkategorian tersebut adalah sebagai berikut:

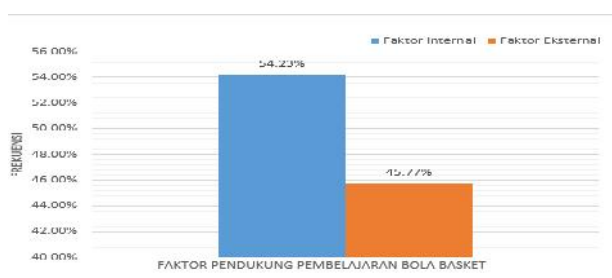
Tabel 3. Penentuan Interpretasi Data Hasil Penelitian

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat Rendah	M-1,5.SD ke Bawah
2.	Rendah	M-1,5.SD s.d. M-0,5.SD
3.	Sedang	M-0,5.SD s.d. M+0,5.SD
4.	Tinggi	M+0,5.SD s.d. M+1,5.SD
5.	Sangat Tinggi	M+1,5.SD ke Atas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang telah terkumpul, selanjutnya ditabulasi dan dianalisis untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pendukung siswa dalam pembelajaran permainan bolabasket. Faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut diukur dengan menggunakan angket sejumlah 44 butir. Secara keseluruhan, diperoleh skor total sebesar 27.715, skor total pada faktor internal sebesar 15.029 dan skor total pada faktor eksternal sebesar 12.686. Setelah dijumlah

menggunakan rumus, skor yang diperoleh bahwa kontribusi faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari faktor internal sebesar 54,23%, sedangkan dari faktor eksternal sebesar 45,77%. Apabila digambarkan ke dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem.

Faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi indikator jasmani siswa dan indikator psikologi siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi indikator guru, indikator sarana dan prasarana dan indikator lingkungan sekolah. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, analisis data dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut:

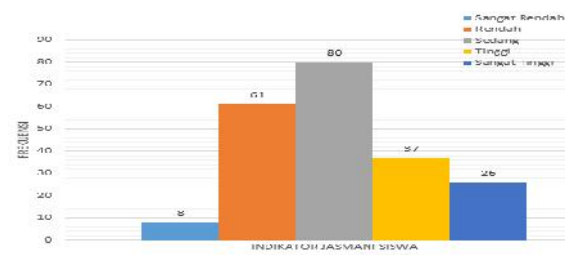
1. Faktor Internal

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor internal menghasilkan nilai minimum 51, maksimum 92, rerata 70,89, median 70, modus 66 dan standart deviasi (SD) 8,260. Faktor internal terdiri dari indikator jasman

siswa dan psikologi siswa. Hasilnya perhitungannya sebagai berikut :

a. Indikator Jasmani Siswa

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, indikator jasmani siswa dari faktor internal menghasilkan hasil yang bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 18, maksimum 32, rerata 24,27, median 24, modus 22 dan standart deviasi (SD) 3,128. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut:



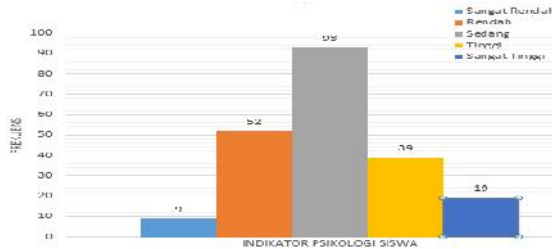
Gambar 3. Histogram Faktor Internal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Jasmani Siswa.

Dari histogram di atas indikator jasmani siswa yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 12,3%, kategori tinggi sebanyak 17,5%, kategori sedang sebanyak 37,7%, kategori rendah sebanyak 28,8% dan kategori sangat rendah sebanyak 3,8%.

b. Indikator Psikologi Siswa

Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 32,

maksimum 61, rerata 46,62, median 46, modus 44 dan standart deviasi (SD) 5,852. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Faktor Internal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Psikologi Siswa.

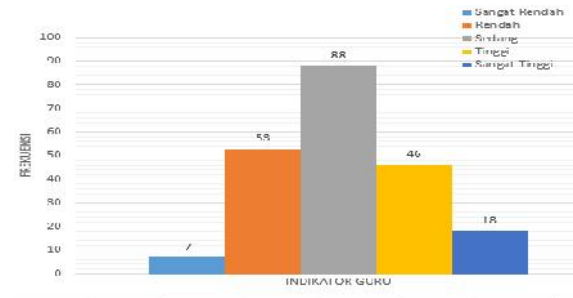
Dari histogram diatas Indikator psikologi siswa yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 9%, kategori tinggi sebanyak 18,4%, kategori sedang sebanyak 43,9%, kategori rendah sebanyak 24,5% dan kategori sangat rendah sebanyak 4,2%.

2. Faktor Eksternal

Analisis terhadap skor jawaban pada faktor eksternal menghasilkan nilai minimum 38, maksimum 76, rerata 59,84, median 59, modus 57 dan standart deviasi (SD) 6,024. Faktor Eksternal terdiri dari indikator guru, indikator sarana dan prasarana serta indikator lingkungan sekolah. Hasilnya sebagai berikut :

a. Indikator Guru.

Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 14, maksimum 40, rerata 31,64, median 31, modus 30 dan standart deviasi (SD) 3,837. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut:

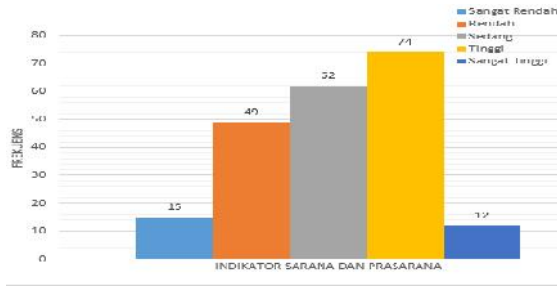


Gambar 6. Histogram Faktor Eksternal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Guru.

Dari histogram di atas indikator guru yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,5%, kategori tinggi sebanyak 21,7%, kategori sedang sebanyak 41,5%, kategori rendah sebanyak 25% dan kategori sangat rendah sebanyak 3,3%.

b. Indikator Sarana dan Prasarana.

Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 16, maksimum 29, rerata 22,64, median 23, modus 22 dan standart deviasi (SD) 2,557. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut:

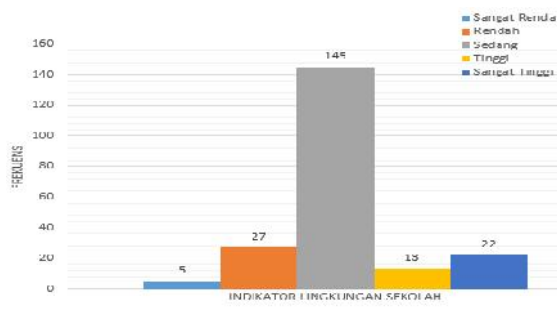


Gambar 7. Histogram Faktor Eksternal Pendukung Pembelajaran Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Sarana dan Prasarana.

Dari histogram di atas Indikator sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5,7%, kategori tinggi sebanyak 34,9%, kategori sedang sebanyak 29,2%, kategori rendah sebanyak 23,1% dan kategori sangat rendah sebanyak 7,1%.

c. Indikator Lingkungan Sekolah.

Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 3, maksimum 8, rerata 5,57, median 5, modus 5 dan standart deviasi (SD) 1,181. Berdasarkan hasil analisis data, hasilnya dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Faktor Eksternal Pendukung Pembelajaran

Permainan Bolabasket Siswa Kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem dari Indikator Lingkungan Sekolah.

Dari histogram di atas Indikator lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 10,4%, kategori tinggi sebanyak 6,1%, kategori sedang sebanyak 68,4%, kategori rendah sebanyak 12,7% dan kategori sangat rendah sebanyak 2,4%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem, kontribusi dari faktor internal yang mendukung pembelajaran permainan bolabasket sebesar 54,23% meliputi indikator jasmani siswa sebesar 18,57% dan indikator psikologi siswa sebesar 35,66%. Sedangkan kontribusi dari faktor eksternal sebesar 45,77% meliputi indikator guru sebesar 24,20%, indikator sarana dan prasarana sebesar 17,31% serta indikator lingkungan sekolah sebesar 4,26%.

Berdasarkan analisis tersebut, faktor internal dan faktor eksternal berada dalam kategori sedang dalam mendukung pembelajaran permainan bolabasket siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Pakem. Demikian pula dengan indikator-indikator yang ada, indikator jasmani siswa, indikator psikologi siswa, indikator guru,

indikator sarana dan prasarana serta indikator lingkungan sekolah berada pada kategori sedang.

Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan. Seperti sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, salah satunya yaitu materi permainan bolabasket.
2. Bagi guru, agar guru lebih kreatif dan inovatif untuk memberikan konsep materi-materi pembelajaran salah satunya materi permainan bolabasket.
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan kembali keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran khususnya materi permainan bolabasket.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolabasket di sekolah lain yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Dedy Sumiyarsono. (2002). *Diktat Kuliah Keterampilan BolaBasket*. Yogyakarta: FIK UNY.

Hall wissel. (2000). *Bola Basket Dilengkapi Dengan Program Pemahiran dan Teknik. Alih Bahasa. Bagus Pribadi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Jhon Oliver. (2007). *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.